

ABSTRAK

Beberapa penelitian tentang karakteristik komite audit yang mempengaruhi kualitas laba memberikan hasil penelitian yang tidak konsisten. Ketidakkonsistenan ini menjadi salah satu acuan munculnya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit yang independen dan efektif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. Efektivitas komite audit dilihat dari keahlian keuangan, jumlah pertemuan, dan *time commitment* komite audit. Kualitas laba yang digunakan untuk menguji komite audit yang independen dan efektif adalah *informativeness* dan transparansi laba.

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multiple regression*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan penulis, maka diperoleh 56 sampel. Dalam penelitian ini, pengujian *informativeness* laba dilakukan dengan mengukur ERC dengan meregresi *cumulative abnormal returns* (CAR) on *unexpected earnings* (UE), sedangkan pada pengujian transparansi laba dilakukan dengan mengukur selisih antara nilai intrinsik per saham dengan harga pasar per saham dengan meregresi arus kas operasi per saham (OCF) dan *earnings per share* sebelum *extraordinary items* (NI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05 terdapat variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba yaitu pengaruhnya pada *informativeness* laba adalah hanya interaksi antara UE dengan FINLIT. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan komite audit yang memiliki keahlian keuangan menunjukkan ERC yang lebih tinggi. Pada transparansi laba adalah interaksi hubungan antara NI dengan IND dan NI dengan FINLIT menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *overpricing of accruals* lebih rendah untuk perusahaan yang komite auditnya independen dan memiliki keahlian keuangan. Tidak dapat dibuktikan bahwa komite audit yang independen mempunyai pengaruh yang lebih besar daripada komite audit yang memiliki keahlian keuangan.

Kata kunci: komite audit, *Earnings Response Coefficient*, kualitas laba, independensi, efektivitas, keahlian keuangan, *market mispricing*.